

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah lingkungan merupakan suatu hal krusial di kota-kota besar. Bertambahnya jumlah penduduk berkorelasi terhadap penurunan daya dukung suatu kota jika tidak diimbangi dengan penataan ruang yang tepat termasuk pengelolaan sampah.

Sampah merupakan material sisa/hasil dari kegiatan manusia, hewan ataupun aktivitas alam yang kemungkinan masih memiliki nilai ekonomis jika dilakukan proses pengolahan dan ada juga yang tidak memiliki nilai ekonomis serta dapat menjadi faktor pencemaran terhadap lingkungan jika tidak dikelola. Sampah adalah konsekuensi langsung yang ditimbulkan dari kehidupan, sehingga dapat dikatakan bahwa sampah timbul sejak adanya kehidupan manusia. Munculnya sampah bertepatan dengan kegiatan manusia, mulai dari usaha pengambilan sumber energi alam selaku bahan baku serta diolah menjadi bahan yang siap dijadikan tenaga, bahan separuh jadi untuk suatu barang serta kegiatan jasa dalam konsumsi beberapa barang tersebut untuk menggapai kesejahteraan dalam hidup manusia (Selintung, 2015) dalam (Lubis 2018).

Sampah yang dibiarkan menumpuk akan menjadi vektor penyakit sehingga berdampak pada kesehatan, menimbulkan masalah estetika karena bau yang dikeluarkan serta air dan tanah disekitarnya akan mengalami penurunan kualitas. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, yang diartikan pengelolaan merupakan aktivitas yang sistematis, merata, serta berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penindakan sampah. Pengelolaan sendiri meliputi pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan daur ulang.

Masalah persampahan menjadi semakin rumit ketika pola konsumsi masyarakat semakin meningkat dan tidak diiringi dengan keselarasan pengetahuan tentang persampahan serta pula partisipasi warga yang sangat kurang untuk menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya. Perilaku manusia

yang tidak bertanggungjawab seperti itu akan menimbulkan munculnya masalah dan kerusakan lingkungan.

Desa Mekarsari merupakan salah satu desa di Kecamatan Tambun Selatan yang memiliki jumlah penduduk yang sangat padat dengan luas wilayah 208,82 Ha dan dengan jumlah penduduk mencapai 36.998 jiwa dengan laki-laki berjumlah 18.488 jiwa dan perempuan berjumlah 18.510 jiwa, terbagi menjadi 19 RW dan 130 RT serta belum memiliki tempat pengelolaan sampah yang sepadan dengan jumlah masyarakatnya (Profil Desa/Kelurahan dan Badan Pusat Statistik). Belum tersedianya tempat pengelolaan seperti Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di tingkat RW menyebabkan masalah sampah ini menjadi sangat penting karena sampah tersebar dimana-mana sehingga tidak ada titik pengumpulan untuk selanjutnya di bawa ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). RW 12 merupakan salah satu bagian dari desa Mekarsari yang memiliki jumlah warga cukup banyak yaitu sebesar 1500 jiwa dan belum memiliki pengelolaan sampah yang baik. Sampah di RW 12 lebih cenderung di buang ke lahan terbuka kemudian di bakar bahkan ada juga yang membuangnya ke bantaran sungai. Hal itu tentunya dapat menimbulkan berbagai macam konflik antar sesama manusia ataupun menimbulkan pencemaran udara dan berdampak buruk bagi makhluk hidup lainnya. Jika saja masyarakat memiliki kesadaran untuk melakukan pengelolaan mandiri di rumah mulai dari mengurangi, menggunakan kembali serta mendaur ulang atau yang dikenal dengan konsep 3 R, maka masalah tersebut dapat diminimalisir dan volume sampah yang masuk ke TPA pun akan berkurang. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka ingin diketahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di RW 012 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan, permasalahan di RW 012 Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan adalah masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di lahan terbuka kemudian dibakar dan ada juga yang membuang ke sungai sehingga menimbulkan dampak buruk terhadap lingkungan dan makhluk hidup.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pengelolaan sampah di RW 12 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.
2. Adakah hubungan antara sikap terhadap perilaku pengelolaan sampah di RW 12 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.
3. Mengestimasi volume sampah yang dihasilkan masyarakat di RW 12 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat perincian masalah yang telah dirujuk sebelumnya, maka untuk meringankan dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di wilayah RW 012 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.
2. Subyek penelitian (responden) adalah masyarakat RW 012 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.
3. Variabel yang diukur adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat di RW 012 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku pengelolaan sampah pada masyarakat di RW 012 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.
3. Mengetahui estimasi volume sampah di RW 12 desa Mekarsari kecamatan Tambun Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung, manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Dapat memberikan masukan dari informasi/gambaran tentang perilaku masyarakat dalam mengelola sampahnya kepada instansi setempat serta diharapkan dapat berguna pula untuk merencanakan sistem pengelolaan sampah di RW 12 agar menjadi lebih baik, efektif dan efisien.
2. Dapat memberikan estimasi dan rekomendasi desain tempat pembuangan sampah sementara.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan pengantar terhadap permasalahan yang akan di bahas, seperti latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan dasar-dasar teori tentang penelitian dan yang berhubungan dengan judul penelitian yang diambil agar menjadi landasan atau dasar dari topik penelitian itu sendiri. Beberapa teori yang digunakan meliputi pengertian sampah, jenis sampah, sumber sampah, faktor yang mempengaruhi produksi sampah, sistem pengelolaan sampah, cara penanggulangan, pengetahuan sikap dan perilaku tentang pengelolaan sampah serta klasifikasi tempat pembuangan sampah sementara.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang urutan pengerjaan atau kerangka kerja serta metode yang dilakukan dalam penelitian. Langkah yang dikerjakan sebagai

berikut: membuat hipotesis penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, teknik analisis data, serta uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian dimulai dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, melakukan analisis data yang berupa pengolahan dan perhitungan data hasil kuisioner tentang karakteristik serta variabel penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta saran-saran yang diberikan agar dapat melakukan perbaikan kedepannya.

